

BAHAS LIFT MENARA PANDANG YANG MACET

Ketua 'Tribhata' Temui Bupati

PURWOKERTO (KR) - Ketua Pembina Yayasan Tri Bhakti Pratista (Tribhata) Banyumas, Nanang Sugiri SH beserta pengurus lainnya menemui Bupati Banyumas Ahmad Husein, Jumat (13/5) malam di ruang Joko Kaiman Rumah Dinas Bupati di Purwokerto. Hal itu dilakukan berkaitan dengan keluhan masyarakat mengenai hambatan operasional dan lift Menara Pandang Teratai yang macet beberapa hari lalu.

Pada hal menara tersebut merupakan objek wisata baru di Jalan Bung Karno Purwokerto Banyumas. Menurut Nanang Sugiri, dalam pertemuan itu dibahas beberapa hal terkait polemik yang berkembang di masyarakat, berkaitan operasional Objek Wisata Me-

nara Pandang Teratai, khususnya mengenai keamanan dan kenyamanan yang sempat dikeluhkan pengunjung. "Sikap kami tetap mendukung keberadaan Menara Pandang Teratai Purwokerto sebagai ikon harmoni kerukunan antarumat beragama yang ada di Kabupaten Banyumas. Sekaligus sebagai tempat wisata bagi masyarakat Banyumas dan Indonesia," tegasnya.

"Kami juga minta kepada Bupati atau Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan tegas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku kepada pihak-pihak terkait, jika ditemukan adanya pelanggaran yang berdampak atau berpotensi merugikan Pemerintah

Daerah maupun masyarakat atas berdiri dan beroperasinya Menara Pandang Teratai Purwokerto," ungkap Nanang Sugiri.

Menanggapi masukan tersebut, Bupati Banyumas Achmad Husein didampingi Direktur BLUD Yanuar dan Kabid Pembangunan Jalan Jembatan DPU Banyumas Widodo Sugiri, menjelaskan, terkait masalah lift sebenarnya sudah bisa diatasi. Pemerintah juga tidak mengeluarkan biaya. Di menara tersebut, terdapat dua lift, yakni manual dan *electric touch screen*.

"Lift yang mengalami kendala justru yang elektrik, namun saat ini sudah teratasi dengan penggantian *Control Operation Panel (COP)* yang baru. Saat ter-

jadi trouble, diduga sensor COP mengalami kendala. Namun lift manual justru tidak ada masalah," tandas bupati.

Direktur BLUD Yanuar menambahkan, lift menara tersebut saat ini sudah dapat digunakan. Ke depan pihaknya juga akan me-

nambah beberapa spot baru agar pengunjung dapat pengalaman yang lebih menarik. Terkait dengan adanya pertanyaan kelengkapan genset pada lift, saat ini juga sudah disediakan. Jika terjadi mati lampu, genset otomatis akan menyala dan tidak ada kendala. (Dri)



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Etik Suryani senam bersama buruh di Alun-Alun Satya Negara Sukoharjo.

'MAY DAY' DI SUKOHARJO

Bupati Senam Bersama Buruh

SUKOHARJO (KR) - Peringatan Hari Buruh Internasional atau May Day di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 diperingati dengan senam bersama di Alun-Alun Satya Negara, Sabtu (14/5). Senam dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan diikuti pejabat terkait lainnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, sejak diberlakukannya kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN menuntut para buruh untuk mampu meningkatkan kapasitasnya agar siap bersaing di tingkat global. Karena itu aspek sumber daya manusia perlu mendapat perhatian dari semua pihak agar para pekerja lokal bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Kegiatan senam bersama itu diharapkan mampu meningkatkan sinergitas hubungan antara pemerintah, pengusaha dan seluruh pekerja, mengingat sinergi sangat penting untuk mengedepankan prinsip-prinsip adaptif, kolaboratif, musuawarah mukafat, dan gotong royong menuju hubungan industrial yang harmonis, khususnya di Kabupaten Sukoharjo.

Ketua Forum Peduli Buruh (FPB) Sukoharjo Sukarno mengatakan, senam bersama dalam peringatan May Day 2022 ini diikuti seribu buruh dari sejumlah perusahaan. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penyerahan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan.

Sementara itu sejumlah buruh berharap ada perubahan nyata perbaikan kesejahteraan mereka yang terdampak pandemi Covid-19. Juga nasib ribuan buruh yang belum menerima pembayaran tunjangan hari raya (THR) Idul Fitri tahun ini secara penuh. (Mam)



KR-Istimewa

Nanang Sugiri saat menemui Bupati Banyumas Achmad Husein.

ANTISIPASI PENYAKIT MULUT DAN KUKU SAPI

Jateng Lakukan Pengawasan Ketat

PURBALINGGA (KR) - Kepala Dinas Pertanian Purbalingga, Mukodam, memastikan belum ditemukan kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak sapi di Purbalingga. Kendati demikian pihaknya sudah menempuh langkah antisipasi mencegah penularan PMK yang sedang marak di sejumlah wilayah di Indonesia.

"Kami telah mengingatkan peternak dan penjual daging agar menghindari pasokan hewan ternak dari daerah terjangkit PMK sapi," ungkap Makodam. Menurutnya, selama ini kebutuhan daging di Purbalingga didatangkan dari daerah lain, termasuk Jawa Timur. Bila pedagang tidak waspada, dikhawatirkan PMK juga akan menyebar di Purbalingga.

Dinas Pertanian Purbalingga juga menyiapkan 350 liter disinfektan yang bisa dicairkan menjadi sekitar 175 ribu liter, untuk mence-

gah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus Picornaviridae Aphovirus (RNA) yang menyerang ternak sapi, kerbau, kambing domba, babi dan kuda.

Ciri hewan yang terjangkit virus penyebab PMK mengalami demam, muncul bisul, kulit pada bagian mulut, hidung, lidah dan puting mengelupas. Pada taraf tertentu, kuku hewan ternak bisa mengelupas.

Pemerintah Kabupaten Temanggung juga melarang warga membeli ternak dari Jawa Timur (Jatim) dan daerah temuan kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), tidak terkecuali di Jawa Tengah. Langkah Pemkab Temanggung itu diambil sebagai antisipasi pencegahan penularan PMK pada sapi, apalagi kini mendekati Idul Adha.

Pelarangan itu dikeluarkan melalui surat dari Dinas Ketahanan Pangan Peternakan dan Per-

ikanan (DKP3) Pemkab Temanggung. "Warga juga harus membeli ternak yang Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Surat itu untuk menindaklanjuti Surat Edaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Nomor 524.3/1911 tanggal 9 Mei 2022 tentang Kewaspadaan terhadap Kejadian Penyakit Mulut dan Kuku," kata Kepala DKP3 Pemkab Temanggung, Joko Budi Nuryanto.

Di Kabupaten Sukoharjo, Polres setempat memperkuat pengawasan terhadap peternakan dan pasar hewan. Polisi diterjunkan mengawasi langsung sebagai bentuk antisipasi penularan penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak, khususnya sapi. Dalam pengawasan tersebut, Polres Sukoharjo juga melibatkan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo untuk membantu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang

hewan dan peternak.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan pihaknya juga sudah melakukan pengecekan langsung di salah satu peternakan sapi di wilayah Kecamatan Bendosari, Rabu (11/5). "Pengawasan ini perlu kita lakukan untuk melihat secara langsung apakah di Kabupaten Sukoharjo ini sudah ada atau belum terkait dengan penyakit PMK pada ternak sapi," jelasnya.

Antisipasi penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan juga dilakukan Pemerintah Kabupaten Batang, dengan mem-*blacklist* sapi dari beberapa wilayah di Jawa Tengah yang telah terdeteksi menjadi penyebaran wabah PMK. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dislutanak Kabupaten Batang, Syam Manohara menuturkan, pengawasan dan pengetatan dilakukan selama 24 jam. (Rus/Osy/Mam/Riy)

HUKUM

Pemuda Batak Tolak Kriminalitas Jalanan

YOGYA (KR) - Pemuda Batak Bersatu DPD DIY menggelar aksi damai menolak kriminalitas berupa kekerasan jalanan yang kemudian sering disebut klithih. Aksi tersebut digelar di Tugu Pal Putih Kota Yogya, Sabtu (14/5).

"Aksi damai ini bertujuan supaya peristiwa kejahatan tidak terulang kembali," tegas Ketua Pemuda Batak Bersatu DPD DIY, Gabriel Ambo Saragi, dalam keterangan resmi yang diterima *Kedaulatan Rakyat*, Selasa (17/5).

Mereka juga menyoroti dan menyayangkan pergeseran makna klithih yang semula positif, berubah menjadi aktivitas yang mengandung aksi kriminal, lantaran menjadi identik dengan tindak kekerasan bersenjata tajam. "Kami mengutuk keras atas aksi kriminalitas tersebut. Kami berharap insiden yang baru-baru ini terjadi di daerah Seturan Babarsari menjadi yang terakhir terjadi di



KR-Istimewa

Pemuda Batak Bersatu DIY melakukan aksi damai di Tugu Pal Putih.

Yogyakarta," serunya.

Gabriel mengatakan, dalam aksi itu, massa mengobarkan semangat kedamaian, keberagaman dan persatuan. Mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya, melepaskan dua burung merpati dan menyuarakan orasi yang mengajak untuk menghentikan kekerasan jalanan dan mendukung aparat kepolisian untuk menuntaskan kasus tersebut.

Seperti diberitakan *KR*

baru-baru ini, David Siallagan (22) asal Pematangsiantar Sumatera Utara dan Tegar Imam Prakarsa (28) dari Bangka Belitung, tewas akibat aksi kejahatan jalanan. Mereka menjadi korban penusukan di Jalan Raya Seturan Caturtunggal Depok Kabupaten Sleman, Minggu (8/5) dini hari. Polisi sudah berhasil menangkap pelaku dan kini kasus tersebut sedang dalam pengusutan lebih lanjut. (Obi)-d

SEREMPET BAK TRUK

Pemotor Tewas Jatuh Terlindas

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Wates-Yogya atau simpang tiga Tugu Pensil Kenteng, Demangrejo, Sentolo Kulonprogo, Kamis (12/5) siang. Seorang pengendara motor tewas terlindas ban truk setelah sepeda motor yang dikendarai menyerempet bak truk hingga terjatuh saat hendak mendahului.

Kanit Lakalantas Satlantas Polres Kulonprogo, Ipd Satya Kurnia, mengatakan kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 12.00. Bermula saat sepeda motor Yamaha Vega Nopol G 6283 LR yang dikendarai Waryono (30) warga Losari Kidul Brebes Jawa Tengah, berjalan dari arah timur ke barat. Sampai di TKP sepeda motor tersebut hendak mendahului light truk Isuzu Elf

Nopol AB 8699 OD yang dikemudikan Endri Suwanto warga Semanu Gunungkidul, yang berjalan searah di depannya. Saat mendahului dari sisi kanan, sepeda motor menyerempet bak truk hingga terjatuh ke kanan mengenai sepeda motor Honda Beat Nopol AB 4735 CR yang dikendarai Muhammad Reksa Faiq (17) warga Kranggan, Galur yang sedang berhenti di *traffic light*.

"Korban jatuh masuk ke kolong truk sebelah kanan dan terlindas ban belakang truk sebelah kanan. Korban meninggal di TKP. Sedangkan sopir truk maupun pengendara Honda Beat tidak mengalami luka. Kasus lakalantas ini masih ditangani unit lakalantas," jelasnya. (Dan)-d

Dua Kantor Pos Disatroni Pencuri

WATES (KR) - Dua kantor pos yang berada di wilayah Kulonprogo disatroni maling. Kejadian ini pertama kali diketahui oleh salah satu karyawan masing-masing kantor yang datang untuk bekerja, Jumat (13/5) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, mengakui dua Kantor Pos yang disatroni pencuri yakni Kantor Pos Kokap yang berada di Ngaseman Hargorejo dan Kantor Pos Panjatan di Gotakan.

Kejadian di Kantor Pos Kokap diketahui pertama kali oleh salah satu karyawan, Nicolaus Sigit Henri, yang datang untuk bekerja sekitar pukul 07.30. Saat hendak masuk ke kantor melihat pintu depan sedikit terbuka. Kemudian me-

eriksa ke dalam ruangan mendapati kondisi ruangan berantakan. Lemari terbuka dan brankas dalam keadaan berlubang.

Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Kokap. Sementara kejadian di Kantor Pos Panjatan pertama kali diketahui salah satu karyawan, Martana. Saksi datang ke kantor sekitar pukul 07.00 dan masuk ke dalam kantor melalui pintu utara. Saat masuk ke ruang pelayanan mendapati pintu belakang

dalam keadaan terbuka, terdapat bekas kongkolan dan eternit sudah jebol. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan.

Petugas Polsek Kokap maupun Polsek Panjatan yang mendapat laporan tersebut langsung melakukan olah TKP, minta keterangan saksi dan melakukan penyelidikan. Di TKP Kantor Pos Kokap, pelaku diduga masuk ke dalam kantor melalui atap dengan cara memanjat pa-

gar dan menjebol eternit.

Sedangkan di Kantor Pos Panjatan, pelaku diduga masuk dengan melompat tembok kemudian masuk ke dalam melalui gudang tidak terkunci, menjebol eternit dan masuk ke ruangan melalui atap. Pelaku juga merusak brankas dan boks CCTV.

"Pelaku membuka brankas dan mengacak-acak isinya di antaranya uang receh sekitar Rp 500.000, meterai dan perangko. Pelaku tidak mengambil barang dalam brankas, karena barang tercecer di dekat brankas dalam keadaan utuh. Kejadian ini masih dalam penyelidikan," jelasnya. (Dan)-d

Komplotan Perampok Sadis Dibekuk

BANYUMAS (KR) - Komplotan perampok sadis dengan modus operan di mengoperasikan mobil travel yang beraksi di Jalan Raya Ajimut Desa Waled, Waled Cirebon Jawa Barat, berhasil diringkus petugas Satreskrim Polresta Banyumas Jawa Tengah.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kopol Agus Supriadi, Sabtu (14/5), menjelaskan aksi perampokan terjadi 11 Mei 2022 lalu, dengan korban Riyanto (37) warga Desa Pasarbatang Kecamatan/Kabupaten Brebes. Tiga pelaku yang berhasil diringkus terdiri NP (30), DA (26) dan MK (18) warga Desa Kradenan Kecamatan Sumpiuh Banyumas.

"Dalam aksinya para pelaku mencari dan merayu korban di pool bus yang akan pulang ke Jakarta agar ikut ke dalam mobil pelaku dengan alasan mobil tersebut adalah mobil travel plat hitam," jelas

Kopol Agus.

Kejadian itu berawal Rabu (11/5) pukul 21.30, para pelaku sampai di tempat pemberhentian bus di Klampok Brebes. Satu jam kemudian, pelaku AD (40) warga asal Tegal datang bersama seorang korban dan masuk ke dalam mobil yang sudah disiapkan melaju ke arah Cirebon.

Setelah perjalanan ku-

rang lebih dua jam, tepatnya di jalan raya daerah Cirebon, AD bersama tiga orang pelaku lainnya melancarkan aksi dengan cara menyekap leher korban dan menodongkan obeng di dada korban, mengikat tangan, dan kaki korban dengan menggunakan tali dan lakban warna cokelat, serta melakban mulut korban.

Selanjutnya para pelaku

mengambil uang yang ada di dalam dompet korban dan handphone milik korban. Setelah barang-barang milik korban diambil di tengah jalan tepatnya di daerah Cirebon, korban yang masih dalam kondisi terikat itu diturunkan dari dalam mobil dan ditinggalkan di depn warung kosong.

"Kami mengamankan tiga orang pelaku dalam dugaan kasus perampokan bermotus mobil travel yang terjadi di kawasan jalan raya Cirebon. Para pelaku berhasil kita tangkap di wilayah Banyumas pada tanggal 13 Mei 2022" jelas Agus.

Kasat Reskrim, menambahkan pihaknya telah berkoordinasi dengan Polres Cirebon kabupaten dengan hasil bahwa benar telah terjadi tindak pidana pencurian dengan kekerasan pada hari Rabu 11 Mei 2022 pukul 23.30, sesuai dengan laporan korban pada 12 Mei 2022. (Dri)-d



KR-Istimewa

Pelaku menjalani pemeriksaan penyidik.